

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha, dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel terikat (endogen) yaitu keberhasilan usaha (Y) dengan dimensinya yaitu keuangan dan non-keuangan, selanjutnya objek penelitian sebagai variabel bebas (eksogen) yaitu kompetensi kewirausahaan (X_1) dengan dimensinya yaitu kompetensi strategis, kompetensi komitmen, kompetensi pengorganisasian, kompetensi hubungan, kompetensi peluang serta kompetensi konseptual, dan variabel bebas (eksogen) yang ke dua yaitu inovasi dan (X_2) dengan dimensi inovasi produk dan inovasi proses. Unit analisis yaitu kelompok wanita tani Lampung Barat.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu dari satu tahun, maka metode yang digunakan yaitu *cross sectional method*. Metode penelitian *cross sectional method* merupakan metode di mana data yang dikumpulkan hanya sekali dalam kurun waktu tertentu, mungkin selama beberapa hari, minggu atau bulan, untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sekaran & Bougie, 2013:68). Pengumpulan informasi dari subjek penelitian hanya dilakukan satu kali dalam satu periode waktu, sehingga penelitian ini merupakan *one-shot* atau *cross sectional*.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan sesuatu, biasanya karakteristik kelompok yang relevan, seperti konsumen, penjual, organisasi, atau daerah pasar (Malhotra, 2015:87). Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas. Tujuan dari penelitian deskriptif diantaranya untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan seperangkat kategori atau pola (Priyono, 2016). Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh

gambaran mengenai pandangan responden tentang komepetensi kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktek dari ilmu itu sendiri (Arifin, 2011:17), sehingga tujuan dari penelitian verifikatif dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, mengenai pengaruh komepetensi kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survei*. Metode penelitian ini dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi dari sebagian populasi dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas atau variabel *independent* (X_1 dan X_2) dan variabel terikat atau variabel *dependent* (Y). Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti untuk memahami dan menjelaskan variabel dependen, atau untuk menjelaskan dan memprediksi variabilitas dari variabel dependen (Sekaran, 2003:88). Variabel independen adalah varibel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif atau negatif (Sekaran, 2003:89).

Berdasarkan objek penelitian yang telah disampaikan, diketahui bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi kewirausahaan dan inovasi sebagai variabel *independent* (X_1 dan X_2) dan keberhasilan usaha sebagai variabel *dependent* (Y). Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kompetensi Kewirausahaan (X₁) Merupakan kemampuan untuk menjalankan tugas dan pekerjaan di sebuah usaha dengan dilandasi dengan pengetahuan, keterampilan, dan didukung oleh sikap, untuk mencapai keberhasilan usaha (Baharudin et al., 2020).	Strategis Terkait dengan membangun, mengevaluasi dan melaksanakan strategi perusahaan	<i>Goal & vision setting</i>	Merencanakan visi-misi dan tujuan perusahaan	Interval	1
		<i>Strategy formulation</i>	Merumuskan strategi perusahaan	Interval	2
		<i>Profit orientation</i>	Orientasi kewirausahaan untuk mencapai laba yang ditetapkan	Interval	3
		<i>Growth orientation</i>	orientasi pada pertumbuhan perusahaan	Interval	4
		<i>Long-term or sustainability orientation</i>	orientasi perusahaan jangka panjang dan berkelanjutan	Interval	5
	Komitmen Kemauan pengusaha untuk bertindak, mendorong dan melangkah maju bersama organisasi	<i>Business passion,</i>	kecintaannya pada bisnis yang ditekuni	Interval	6
		<i>Long and irregular hours</i>	Jam kerja penuh waktu untuk perusahaan	Interval	7
		<i>Motivation and ambition</i>	Memupuk motivasi kerja	Interval	8
		<i>Willingness to learn new Things</i>	Mempelajari hal - hal baru	Interval	9
		<i>Accountability</i>	Akuntabilitas perusahaan	Interval	10
	Pengorganisasian Memungkinkan pengusaha untuk secara efisien mengatur sumber daya perusahaan mereka untuk penggunaan optimal	<i>Communication clarity</i>	Melakukan komunikasi yang jelas dengan pihak lain	Interval	12
		<i>Vision clarity</i>	Menjelaskan visi perusahaan kepada pihak lain	Interval	13
		<i>Competitiveness and result Orientation</i>	Melakukan persaingan dengan pihak lain	Interval	14
		<i>Flexibility and willingness to adapt</i>	Beradaptasi dengan lingkungan secara fleksibel	Interval	15
	Hubungan Merupakan kemampuan seorang wirausahawan untuk mengembangkan, mempertahankan, dan menggunakan keterampilan komunikasi yang baik	<i>Cooperation and networking</i>	Melakukan kerjasama/membentuk jaringan kerja	Interval	16
		<i>Using networks and connections</i>	Memfaatkan jaringan kerja	Interval	17
		<i>Negotiation and persuasiveness</i>	Melakukan negosiasi/persuasi	Interval	18

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
	Peluang Kemampuan mengenali peluang di pasar melalui berbagai cara	<i>Market orientation</i>	Berorientasi pada pasar baru	Interval	19	
		<i>Environmental scanning</i>	Memperhatikan lingkungan untuk menangkap peluang bisnis	Interval	20	
		<i>Opportunity recognition</i>	Memanfaatkan peluang bisnis secara optimal	Interval	21	
	Konseptual Melibatkan kemampuan konseptual yang berbeda yang direfleksikan oleh pengusaha dalam perilaku mereka	<i>Initiative creativity innovativeness Information</i>	Melakukan inisiasi kreatif-inovatif	Interval	22	
		<i>Understanding complex</i>	Memahami informasi yang kompleks terkait aktivitas	Interval	23	
		<i>Risk-taking</i>	Pengambilan risiko yang diperhitungkan	Interval	24	
	Inovasi (X₂) Inovasi diterima sebagai kebutuhan, dan merupakan sumber daya vital untuk keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan, untuk memastikan kesuksesan UKM dalam jangka panjang (Umar et al., 2018).	Product Innovation Mengacu pada pengenalan barang maupun jasa baru atau sedang mengalami peningkatan secara signifikan dalam hal karakteristik	<i>New Product</i>	Memiliki kreativitas untuk menciptakan hasil karya yang baru	Interval	25
			<i>Benefit for the company</i>	Kreativitas dalam memberikan manfaat bagi perusahaan	Interval	26
			<i>Business competitors</i>	Mampu bersaing dengan pengusaha lain	Interval	27
<i>Technology</i>			Memiliki peralatan produksi yang memadai	Interval	28	
<i>Time management</i>		Memiliki waktu untuk menciptakan produk baru	Interval	29		
Process Innovation Implementasi dari metode produksi, metode distribusi, atau metode dalam aktivitas penunjang lainnya		<i>Equipment maintenance</i>	Intensitas pemeliharaan peralatan/mesin produksi	Interval	30	
		<i>Product development</i>	Tingkat kemampuan mengembangkan produk melalui teknologi baru	Interval	31	
	<i>Distribution network</i>	Memiliki jaringan yang luas	Interval	32		
	<i>Digital marketing</i>	Tingkat kemampuan dalam melakukan aktivitas pemasaran digital	Interval	33		
Keberhasilan Usaha (Y) keberhasilan usaha menurut (Tehseen et al.,	Keuangan Berhubungan dengan profitabilitas, perputaran	<i>Profitability</i>	Peningkatan profitabilitas usaha	Interval	34	
		<i>Sales turnover</i>	Peningkatan omset penjualan	Interval	35	

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
(Tehseen et al., 2021)	penjualan, pertumbuhan penjualan, dan pengembalian investasi	<i>Customer growth</i>	Peningkatan pertumbuhan pelanggan	Interval	36
		<i>Return on investment</i>	Tingkat pengembalian investasi usaha	Interval	37
	Non-keuangan Berhubungan dengan kepuasan diri, kemajuan karir	<i>Self-satisfaction</i>	Kepuasan diri terkait keberhasilan bisnis	Interval	38
		<i>Customer satisfaction</i>	Kepuasan pelanggan terkait keberhasilan bisnis	Interval	39
		<i>Employee satisfaction</i>	Kepuasan karyawan terkait keberhasilan bisnis	Interval	40
		<i>Career development</i>	Karir pada bisnis	Interval	41
		<i>Business image</i>	Citra bisnis di mata masyarakat	Interval	42
		<i>Work-family balance</i>	Proporsi keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga	Interval	43
		Pertumbuhan bisnis Menganalisis kinerja perusahaan, dengan laba atau pertumbuhan karyawan atau penjualan.	Peningkatan pendapatan	Persentase peningkatan pendapatan di bandingkan tahun lalu	Interval
	<i>Net income</i>		Persentase laba yang di peroleh	Interval	45
	Prestasi karyawan		Prestasi kerja karyawan saat ini	Interval	46
	Kinerja relatif terhadap pesaing Mengakses kesuksesan usaha dengan kinerja keuangan & non keuangan maupun pertumbuhan bisnis	Frekuensi pelatihan	Frekuensi pelatihan karyawan dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan	Interval	47
		Strategi persaingan	Keterlaksanaan strategi menghadapi persaingan	Interval	48
			Kondisi sumber daya	Ketersediaan bahan baku	Interval
Perspektif proses bisnis internal		Kerjasama dengan industri/perusahaan lain	Interval	50	

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain (Hermawan, 2006:168). Berikut ini merupakan

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penjelasan mengenai data primer dan sekunder menurut (Malhotra, 2015:89 dan 92):

1. Data primer yaitu data yang berasal dari peneliti, khusus untuk mengatasi masalah penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada sejumlah responden sesuai dengan target sasaran yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu melalui survei pada Kelompok Wanita Tani (KWT) kopi Lampung Barat yang disebar melalui google form.
2. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk tujuan lain selain masalah yang ditangani dan terdiri dari dua jenis yaitu data sekunder internal dan eksternal. Data internal adalah data yang dihasilkan dalam organisasi yang penelitian sedang dilakukan. Data eksternal adalah data yang dihasilkan oleh sumber di luar organisasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data literature, artikel, jurnal, situs internet dan berbagai sumber informasi lainnya.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data sebagai berikut.

Tabel 3.2
Jenis Dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Data pengekspor kopi terbesar di Indonesia	Sekunder	Data BPS 2021
2.	Data KWT pengolahan kopi bubuk Lampung Barat	Sekunder	KOPERINDAG Lampung Barat
3.	Nilai investasi & kapasitas produksi kopi bubuk Lampung Barat	Sekunder	KOPERINDAG Lampung Barat
4.	Rata – rata konsumsi dan pengeluaran perkapita perbulan jenis komoditas kopi bubuk Provinsi Lampung	Sekunder	Data BPS Lampung Barat
6.	Jawaban responden tentang kompetensi kewirausahaan	Primer	Angket
7.	Jawaban responden tentang inovasi	Primer	Angket
8.	Jawaban responden tentang keberhasilan usaha	Primer	Angket

Sumber: Berdasarkan hasil pengolahan data

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah total dari semua elemen yang terbagi dalam beberapa seperangkat karakteristik. Tujuan dari sebagian besar proyek riset adalah untuk

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperoleh informasi tentang karakteristik suatu populasi dengan cara mengambil sensus ataupun sampel (Malhotra, 2015). Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti (Hermawan, 2006:143).

Populasi perlu diidentifikasi secara tepat dan akurat sejak awal penelitian. Populasi yang tidak diidentifikasikan dengan baik, memungkinkan akan menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian yang keliru. Hasil penelitian tersebut kemungkinan tidak akan memberikan informasi yang relevan karena tidak tepatnya penentuan populasi (Hermawan, 2006:143).

Populasi dalam penelitian ini adalah usaha KWT Kopi di Lampung Barat. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan analisis statistik dalam menguji hipotesis penelitian. Untuk menentukan sampel usaha usaha industri kecil dan menengah kopi yang mewakili populasi, terlebih dahulu ditentukan provinsi yang dipilih. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah anggota tenaga kerja KWT Kopi di Lampung Barat yang berjumlah 200 orang.

Tabel 3.3
Daftar Nama Dan Jumlah Tenaga Kerja Kwt Lampung Barat

No	Nama KWT di Lampung Barat	Jumlah Tenaga Kerja
1	KWT Mandiri	15
2	KWT Sekar Arum	16
3	KWT Mawar Melati	16
4	KWT Seniang Sekhi-Kopi Puteri Lampung	15
5	KWT Karya Melati	20
6	KWT Way Lalak Sehati	10
7	KWT Seandanan	14
8	KWT Melati Putih	13
9	KWT Mawar	10
10	KWT Melati	16
11	KWT Triguna 45	15
12	KWT Perajin Setia	10
13	KWT Cempaka	30
Total		200 orang

Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan Kabupaten Lampung Barat 2021

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk proyek riset (Malhotra, 2015). Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan mengambil sampel, peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi. Objek populasi diperkenankan diambil dari sebagian jumlah yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Suatu penelitian tidak mungkin keseluruhan populasi diteliti. Maka dari itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang tidak diteliti atau representatif.

Pada penelitian ini, tidak mungkin semua populasi dapat diteliti oleh penulis, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili objek populasi lain yang tidak diteliti. Dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar seperti populasi dari tenaga kerja KWT di Lampung Barat, dalam artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut.

Berdasarkan pengertian sampel yang dikemukakan di atas, Adapun rumus yang digunakan untuk mengambil suatu sampel dari sebuah populasi ialah dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2009) yang digunakan untuk mengukur sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 5%
- n = Ukuran sampel
- N = Jumlah sampel

Perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{200}{1 + 200 (0,05)^2} = \frac{200}{1,5} = 133,33 \approx 133$$

Setelah ukuran populasi dimasukkan ke dalam rumus Slovin, didapat 133 sampel. Berikut ini tabel proporsi sampel mengacu ke tabel 3.3, sehingga 133 sampel terdistribusi pada setiap KWT secara profesional.

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Proporsi Sampel Penelitian

No	Nama KWT di Lampung Barat	Jumlah Sampel Tenaga Kerja
1	KWT Mandiri	10
2	KWT Sekar Arum	11
3	KWT Mawar Melati	11
4	KWT Seniang Sekhi-Kopi Puteri Lampung	7
5	KWT Karya Melati	13
6	KWT Way Lalak Sehati	7
7	KWT Seandanan	9
8	KWT Melati Putih	8
9	KWT Mawar	7
10	KWT Melati	11
11	KWT Triguna 45	10
12	KWT Perajin Setia	7
13	KWT Cempaka	20
Total		131 Sampel

Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan Kabupaten Lampung Barat 2021

Penelitian ini menggunakan *path analysis*, yang mana terdapat beberapa asumsi dasar yang perlu dipenuhi salah satunya mengenai ukuran sampel. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas atau variabel *independent* (X_1 dan X_2) dan variabel terikat atau variabel *dependent* (Y), masing-masing variabel kompetensi kewirausahaan (X_1) dijelaskan dengan 6 indikator dan kompetensi kewirausahaan (X_2) dijelaskan dengan 2 indikator. Sedangkan variabel keberhasilan usaha (Y) dijelaskan dengan 4 indikator.

3.2.4.3 Teknik Sampel

Sampling atau penarikan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen yang memadai dari populasi, sehingga memungkinkan pemahaman tentang sifat atau karakteristik sampel penelitian dapat digeneralisasikan seperti pada elemen populasi (Sekaran, 2003). Penarikan sampel dilakukan karena akan memungkinkan penelitian yang dilakukan menjadi lebih murah, cepat dan akurat (Hermawan, 2006:146).

Terdapat dua jenis teknik yang dapat digunakan untuk menarik sampel yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling* (Priyono, 2016:106). *Probability sampling* adalah prosedur pengambilan sampel di mana setiap elemen dari populasi memiliki kesempatan probabilistik tetap untuk terpilih sebagai sampel. *Non-probability sampling* adalah teknik yang menggunakan kesempatan

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

prosedur seleksi sampel. Sebaliknya, mereka bergantung pada penilaian pribadi peneliti (Malhotra, 2015:275-276). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang secara acak memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel (Malhotra, 2010:382).

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian integral dari desain penelitian dengan masing-masing kelebihan dan kekurangan tersendiri. Masalah yang diteliti dengan menggunakan metode yang tepat akan meningkatkan nilai dari sebuah penelitian (Sekaran, 2003:223). Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, diantaranya:

1. Observasi

Metode survei (observasi) adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

2. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis secara *online* kepada responden. Kuesioner yang disebarkan kepada responden mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan indikator pada variabel kompetensi kewirausahaan, keberhasilan usaha dan inovasi. Responden akan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang tepat.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti, terdiri dari studi literatur mengenai kompetensi kewirausahaan, keberhasilan usaha dan

inovasi. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, yaitu: a) Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), b) Tesis & Disertasi, c) Jurnal Kewirausahaan, d) Media cetak (majalah dan koran) dan e) Media Elektronik (Internet)

3.2.6 Teknik Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Berbagai metode pengumpulan data tidak selalu mudah dan proses pengumpulan data seringkali terjadi adanya pemalsuan data. Oleh karena itu, diperlukan pengujian data untuk mendapatkan mutu yang baik. Untuk menguji layak atau tidaknya instrumen penelitian yang disebarkan kepada responden dilakukan dua tahap pengujian yakni uji validitas dan realibilitas. Keberhasilan mutu hasil penelitian dipengaruhi oleh data yang valid dan reliabel, sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian harus valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu software komputer program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 24.0 for windows*.

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Validitas berkaitan dengan ketepatan penggunaan indikator untuk menjelaskan arti konsep yang sedang diteliti. Sementara itu, reliabilitas berkaitan dengan konsistensi suatu indikator (Priyono, 2016:86).

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yang akan membuktikan seberapa baik hasil dari penggunaan yang diperoleh sesuai dengan teori-teori di sekitar yang dirancang dalam tes (Sekaran, 2003:207). Hal ini dinilai melalui konvergen dan diskriminan validitas, yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas. Kevalidan suatu instrumen dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2002:248)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 X = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba
 Y = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 n = Banyaknya responden
 Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan

sebagai berikut:

1. Nilai r dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).
3. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$).

Pengujian validitas adalah tahapan penting dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki kemampuan yang efektif dalam mengukur variabel yang seharusnya diukur. Penelitian ini akan menguji validitas dari instrumen kompetensi kewirausahaan dan inovasi (sebagai variabel X) terhadap keberhasilan usaha (sebagai variabel Y) sebagai tujuan utamanya.

Hasil uji coba pengujian validitas pada variabel kompetensi kewirausahaan (X_1), inovasi (X_2) dan keberhasilan usaha (Y) berdasarkan jawaban responden atas pernyataan pada item instrumen yang diajukan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 25.0 for Windows dan uji statistik t yang dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel 2019 for Windows 11. Jumlah pertanyaan sebanyak 50 item. Berdasarkan kuisioner yang diuji pada 131 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas ($df = n - 2$) ($131 - 2 = 129$), maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.1716 dari tabel hasil pengujian

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.65675. Berikut hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
Kompetensi Kewirausahaan (X1)				
1	Kemampuan untuk menganalisis kebutuhan pasar	0.226	0.1716	Valid
2	Kemampuan dalam merumuskan strategi perusahaan	0.341	0.1716	Valid
3	Kemampuan dalam orientasi kewirausahaan untuk mencapai laba yang ditetapkan	0.175	0.1716	Valid
4	Kemampuan dalam orientasi pada pertumbuhan perusahaan	0.386	0.1716	Valid
5	Kemampuan dalam orientasi perusahaan jangka panjang dan berkelanjutan	0.242	0.1716	Valid
6	Kemampuan dalam melakukan komitmen terkait dengan kecintaannya pada bisnis yang ditekuni	0.524	0.1716	Valid
7	Kemampuan dalam melakukan komitmen untuk bekerja penuh waktu demi perusahaan ini	0.843	0.1716	Valid
8	Kemampuan dalam berkomitmen untuk terus memupuk motivasi kerja	0.757	0.1716	Valid
9	Kemampuan dalam berkomitmen untuk belajar sesuatu yang baru demi kemajuan perusahaan	0.639	0.1716	Valid
10	Kemampuan dalam berkomitmen terkait akuntabilitas perusahaan	0.681	0.1716	Valid
11	Kemampuan dalam berkomitmen untuk mengendalikan emosi	0.676	0.1716	Valid
12	Kemampuan dalam melakukan komunikasi bisnis yang jelas dengan pihak lain	0.746	0.1716	Valid
13	Kemampuan dalam menjelaskan visi perusahaan kepada pihak lain	0.754	0.1716	Valid
14	Kemampuan dalam melakukan persaingan bisnis dengan pihak lain	0.626	0.1716	Valid
15	Kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan bisnis secara fleksibel	0.601	0.1716	Valid
16	Kemampuan dalam melakukan kerjasama/membentuk jaringan kerja	0.606	0.1716	Valid

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
17	Kemampuan dalam memanfaatkan jaringan kerja	0.735	0.1716	Valid
18	Kemampuan dalam melakukan negosiasi/persuasi	0.652	0.1716	Valid
19	Kemampuan dalam berorientasi pada pasar baru	0.259	0.1716	Valid
20	Kemampuan dalam memperhatikan lingkungan untuk menangkap peluang bisnis	0.218	0.1716	Valid
21	Kemampuan dalam memanfaatkan peluang bisnis secara optimal	0.330	0.1716	Valid
22	Kemampuan dalam melakukan inisiasi kreatif-inovatif	0.210	0.1716	Valid
23	Kemampuan dalam memahami informasi yang kompleks terkait aktivitas	0.198	0.1716	Valid
24	Kemampuan dalam melakukan negosiasi/persuasi	0.236	0.1716	Valid
Inovasi (X2)				
25	Tingkat kreativitas untuk menciptakan hasil karya yang baru	0.478	0.1716	Valid
26	Tingkat kreativitas dalam memberikan manfaat bagi perusahaan	0.502	0.1716	Valid
27	Tingkat kemampuan meningkatkan kreativitas dalam bersaing dengan pengusaha lain	0.528	0.1716	Valid
28	Tingkat ketersediaan peralatan produksi yang memadai	0.312	0.1716	Valid
29	Tingkat ketersediaan waktu untuk menciptakan produk baru	0.245	0.1716	Valid
30	Kemampuan melakukan pemeliharaan (perawatan) peralatan/mesin produksi	0.810	0.1716	Valid
31	Kemampuan dalam mengembangkan produk melalui teknologi (peralatan/mesin, bahan) baru.	0.756	0.1716	Valid
32	Kemampuan memiliki jaringan bisnis yang luas	0.751	0.1716	Valid
33	Kemampuan dalam melakukan pemasaran digital (online, media sosial).	0.609	0.1716	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)				
34	Tingkat keberhasilan perusahaan dalam peningkatan profitabilitas usaha	0.758	0.1716	Valid
35	Keberhasilan usaha dalam peningkatan omset penjualan usaha	0.764	0.1716	Valid
36	Keberhasilan perusahaan dalam peningkatan pertumbuhan pelanggan	0.735	0.1716	Valid

No	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
37	Keberhasilan perusahaan dalam tingkat pengembalian investasi pada usaha	0.710	0.1716	Valid
38	Tingkat kepuasan diri terkait keberhasilan usaha bisnis (dibandingkan tahun sebelumnya atau dibandingkan dengan pesaing)	0.729	0.1716	Valid
39	Tingkat kepuasan pelanggan terkait keberhasilan usaha bisnis (dibandingkan tahun sebelumnya atau dibandingkan dengan pesaing)	0.725	0.1716	Valid
40	Tingkat kepuasan karyawan sebagai pegawai pada bisnis (dibandingkan tahun sebelumnya atau dibandingkan dengan pesaing)	0.357	0.1716	Valid
41	Masa depan karir pada bisnis (dibandingkan tahun sebelumnya atau dibandingkan dengan pesaing)	0.525	0.1716	Valid
42	Citra bisnis kopi bubuk di mata masyarakat (dibandingkan tahun sebelumnya atau dibandingkan dengan pesaing)	0.264	0.1716	Valid
43	Proposi keseimbangan antara fokus pada pekerjaan di bisnis pakaian jadi dan kualitas perhatian kepada keluarga (dibandingkan tahun sebelumnya)	0.491	0.1716	Valid
44	Tingkat persentase pendapatan di bandingkan tahun lalu	0.527	0.1716	Valid
45	Tingkat persentase laba perusahaan yang diperoleh	0.584	0.1716	Valid
46	Prestasi kinerja karyawan saat ini	0.448	0.1716	Valid
47	Frekuensi pelatihan karyawan dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan	0.631	0.1716	Valid
48	Kemampuan melaksanakan strategi menghadapi persaingan	0.491	0.1716	Valid
49	Kemampuan menyediakan bahan baku	0.631	0.1716	Valid
50	Kemampuan kerjasama dengan industri/perusahaan lain	0.559	0.1716	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data 2023 menggunakan SPSS 25.0 *for windows*

Berdasarkan tabel di atas pada instrumen tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada variabel inovasi dengan item pernyataan “Kemampuan melakukan pemeliharaan (perawatan) peralatan/mesin produksi” dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,810. Nilai terendah terdapat pada variabel kompetensi kewirausahaan dengan item pernyataan “Kemampuan dalam memahami informasi yang kompleks terkait aktivitas” dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,198. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item telah dinyatakan valid.

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana data bebas dari kesalahan sehingga dapat menjamin pengukuran yang konsisten sepanjang waktu dalam seluruh instrumen. Dengan kata lain, reliabilitas adalah indikasi stabilitas dan konsistensi instrumen untuk mengukur konsep dan membantu untuk menilai kebaikan dari ukuran (Sekaran, 2003:203). Malhotra (2015:226) mendefinisikan reabilitas sebagai sejauh mana suatu ukuran bebas dari kesalahan acak. Reliabilitas dinilai dengan cara menentukan hubungan antara skor yang diperoleh dari skala administrasi yang berbeda. Jika asosiasi tinggi, maka skala akan menghasilkan hasil yang konsisten sehingga dapat dikatakan reliabel.

Pegujiuan instrument dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α), yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right]$$

Sumber: (Sugiyono, 2002:186)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

n = Jumlah item yang diuji

σ^2 = Varian totaln

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir,

kemudian jumlahkan seperti berikut ini:

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

(Umar, 2008:147)

Hasil uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal sebuah item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka *item* pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka *item* pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan jumlah kuisisioner yang diuji kepada 131 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($df = n-2$) ($131-2= 129$) didapatkan nilai r_{tabel} 0.1716. Hasil pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS 25.0 for Windows diketahui bahwa semua variabel reliabel karena

memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut dapat dilihat pada tabel mengenai hasil pengujian reliabilitas.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Kompetensi Kewirausahaan	0.736	0,1716	Reliabel
2	Inovasi	0.738	0,1716	Reliabel
3	Keberhasilan Usaha	0.749	0,1716	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data 2023 menggunakan SPSS 25.0 *for windows*

Berdasarkan Tabel di atas, semua variabel dan dimensi dinyatakan reliabel karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Pada instrumen variabel keberhasilan usaha memiliki nilai tertinggi dengan r_{hitung} 0.749. Sedangkan nilai terendah pada variabel kompetensi kewirausahaan dengan r_{hitung} 0,736.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Sekaran, 2003:32). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. Menyusun data, kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang telah terkumpul.
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah berikut ini:
 - a. Memberi skor pada setiap item
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
4. Menganalisis data, kegiatan ini merupakan proses pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik dan menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.

5. Pengujian, kegiatan ini dilakukan untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan *path analysis*

Penelitian ini meneliti pengaruh kompetensi kewirausahaan (X_1) dan inovasi (X_2) keberhasilan usaha (Y). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *semantic differential scale* yang biasanya menunjukkan skala tujuh poin dengan atribut bipolar mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden (Sekaran, 2003:197). Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 angka seperti pada Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Positif dan Negatif.

Tabel 3.6
Skor Alternatif Jawaban Positif Dan Negatif

Jawaban Alternatif	Rentang Jawaban							Jawaban Alternatif
	1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Rendah/ Sangat Buruk/ Sangat Tidak Mampu/ Tidak Pernah/ Tidak Ada/ Sangat Tidak Jelas/ Sangat Tidak Siap/ Sangat Tidak Sesuai/ Sangat Tidak Terbiasa								Sangat Tinggi/ Sangat Baik/ Sangat Mampu/ Selalu/ Sangat Banyak/ Sangat Jelas/ Sangat Siap/ Sangat Sesuai/ Sangat Terbiasa

Sumber: Dimodifikasi dari Sekaran (2003:197)

3.2.7.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata - rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh citra merek terhadap minat beli. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan kedalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi (Sekaran, 2014). Langkah-langkah cara pengujian analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Skor ideal

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses kegiatan penelitian membutuhkan instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data salah satunya adalah angket. Angket berisikan berbagai pernyataan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu proses penelitian. Jumlah pernyataan yang dimuat dalam angket penelitian cukup banyak sehingga diperlukan *skoring* untuk memudahkan dalam proses penelitian dan akan membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Sebagaimana dalam *skoring* pada angket harus memenuhi ketentuan. Adapun terdapat rumus untuk mencari hasil skor ideal adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2014) :

- 1) Mencari Skor Maksimum:

$$\text{Skor Maksimum} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Butir Item} \times \text{Jumlah Responden}$$

- 2) Mencari Skor Minimum:

$$\text{Skor Minimum} = \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Butir Item} \times \text{Jumlah Responden}$$

- 3) Mencari Panjang Interval:

$$\text{Panjang Interval Kelas} = (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) : \text{Banyak Interval}$$

- 4) Mencari Persentase Skor:

$$\text{Persentase Skor} = (\text{Total Skor} : \text{Nilai Maksimum}) \times 100\%$$

2. Statistik deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antarlain:

- 1) Analisis Deskriptif Variabel X_1 (Kompetensi Kewirausahaan)

Variabel X_1 terfokus pada penelitian terhadap kompetensi kewirausahaan melalui: 1) Strategis, 2) Komitmen, 3) Pengorganisasian, 4) Hubungan, 5) Peluang, dan 6) Konseptual.

- 2) Analisis Deskriptif Variabel X_2 (Inovasi)

Variabel X_2 terfokus pada penelitian terhadap inovasi melalui: 1) Inovasi Produk dan 2) Inovasi Proses.

- 3) Analisis Deskriptif Variabel Y (Keberhasilan Usaha)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap keberhasilan usaha melalui: 1) Keuangan, 2) Non-keuangan 3) Pertumbuhan bisnis, dan 4) Kinerja relatif pada pesaing

Analisis deskriptif pada penelitian ini akan dibantu oleh program SPSS 25 *for windows*, untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.5 Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Deskriptif

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangan
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: (Ali, 1985)

Setelah mengkategorikan hasil perhitungan berdasarkan kriteria penafsiran, dibuat garis kontinum yang dibedakan menjadi lima tingkatan diantaranya sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Garis kontinum ini dibuat untuk membandingkan setiap skor total tiap variabel untuk memperoleh gambaran variabel kompetensi kewirausahaan (X_1) dan inovasi (X_2) terhadap keberhasilan usaha (Y). Rancangan langkah-langkah pembuatan garis kontinum dijelaskan sebagai berikut.

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\text{Kontinum Tertinggi} = \frac{\text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Pertanyaan}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$\text{Kontinum Terendah} = \frac{\text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Pertanyaan}}{\text{Jumlah Responden}}$$

2. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan

$$\text{Skor setiap tingkat} = \frac{\text{Kontinum tertinggi} - \text{Kontinum terendah}}{\text{Banyaknya tingkatan}}$$

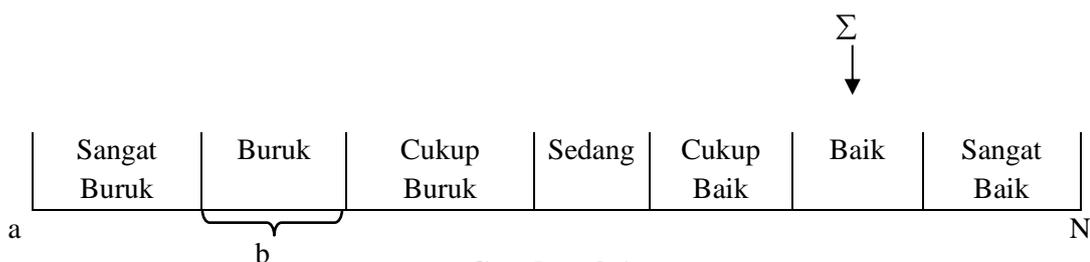
3. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian.

Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ($\text{Skor}/\text{Skor maksimal} \times 100\%$)

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1
Garis Kontinum Penelitian Kompetensi Kewirausahaan, Inovasi & Keberhasilan Usaha

Keterangan:

- a : Skor minimum
- b : Jarak Interval
- Σ : Jumlah perolehan skor
- N : Skor Ideal

3.2.7.2 Analisis Verifikatif Menggunakan *Path Analysis*

Uji normalitas merupakan apakah data empiric yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu (dalam kasus ini distribusi normal), seperti apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Hamid et al., 2019). Pengujian asumsi normalitas menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang di hasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika distribusi data normal, maka analisis data dan pengujian hipotesis digunakan statistik parametik. Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas. Untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *P-P plot (probability- probability plot)* dalam SPSS (Gio & Rosmaini, 2016). Pada pendekatan *P-P plot*, jika titik-titik (*dots*) menyebar jauh (menyebarkan jauh berliku-liku pada garis diagonal seperti ular) dari garis diagonal, maka diindikasikan asumsi normalitas tidak dipenuhi. Jika titik-titik menyebar sangat dekat pada garis diagonal, maka asumsi normalitas dipenuhi.

Pendekatan uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk menguji asumsi normalitas (Gio & Rosmaini, 2016). Dalam pendekatan uji Kolmogorov-Smirnov, masing-masing sampel diuji normalitasnya. Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah salah satu tes kesesuaian. Uji K-S adalah uji ketepatan non-parametrik satu-sampel yang membandingkan fungsi distribusi kumulatif untuk variabel dengan distribusi tertentu (Malhotra & Birks, 2012). Rumus untuk menguji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, sebagai berikut:

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$K = |F_s(x) - F_t(x)| \max$$

(Malhotra & Birks, 2012)

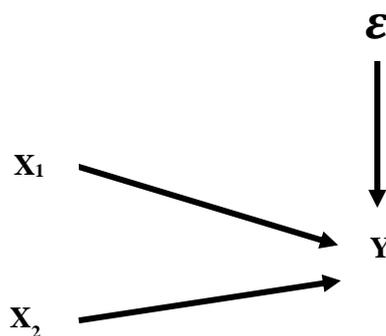
Keterangan:

F_s = distribusi frekuensi kumpulan sampel

F_t = distribusi frekuensi kumpulan teoritis.

Data berdistribusi normal, jika nilai asymp.sig (signifikansi) > 0,05. Sedangkan data berdistribusi tidak normal, jika nilai asymp.sig (signifikansi) < 0,05. Setelah keseluruhan data yang diperoleh dari responden telah terkumpul dan dilakukan analisis deskriptif, maka dilakukan analisis berikutnya yaitu analisis data verifikatif. Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktik dari ilmu itu sendiri sehingga tujuan dari penelitian verifikatif dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Arifin, 2011:17).

Teknik analisis data verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh kompetensi kewirausahaan (X₁) dan inovasi (X₂) terhadap keberhasilan usaha (Y). Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelasi dalam penelitian ini yaitu teknik analisis jalur (*path analysis*). Analisis ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh kompetensi kewirausahaan (X₁) dan inovasi (X₂) terhadap keberhasilan usaha (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggambar struktur hipotesis pada gambar 3.2 sebagai berikut.



Gambar 3.2
Struktur Hubungan Kausal X Terhadap Y

Keterangan:

Ulfha Ramadhani, 2023

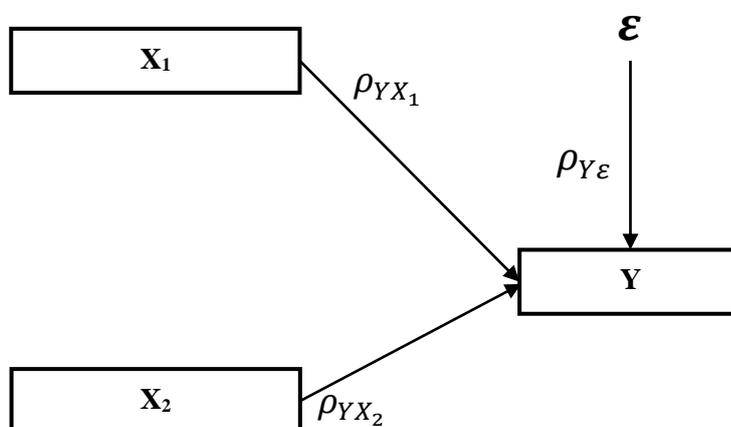
Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- X_1 : Kompetensi Kewirausahaan
 X_2 : Inovasi
 Y : Keberhasilan Usaha
 ε : Variabel lain (Epsilon)

Struktur hubungan Gambar 3.2 menjelaskan bahwa kompetensi kewirausahaan berdampak pada keberhasilan usaha. Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara kompetensi kewirausahaan (X_1) dan inovasi (X_2) serta variabel keberhasilan usaha (Y) yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan ε namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan. Struktur hubungan antara X_1 , X_2 dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis “terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor kompetensi kewirausahaan (X_1) dan inovasi (X_2) dalam membangun variabel endogen (Y) yaitu keberhasilan usaha. Langkah – langkah kerja untuk menjawab pengujian *path analysis* sebagai berikut (Duryadi, 2021) :

1. Menggambarkan struktur hipotesis utama, diagram jalur yang mencerminkan kerangka pemikiran yang diajukan lengkap dengan persamaan strukturalnya, sehingga nampak diagram jalur tersebut didapatkan persamaan struktural sebagai berikut:



Gambar 3.3
Struktur Hipotesis Utama Pengaruh X_1 & X_2 Terhadap Y

Keterangan:

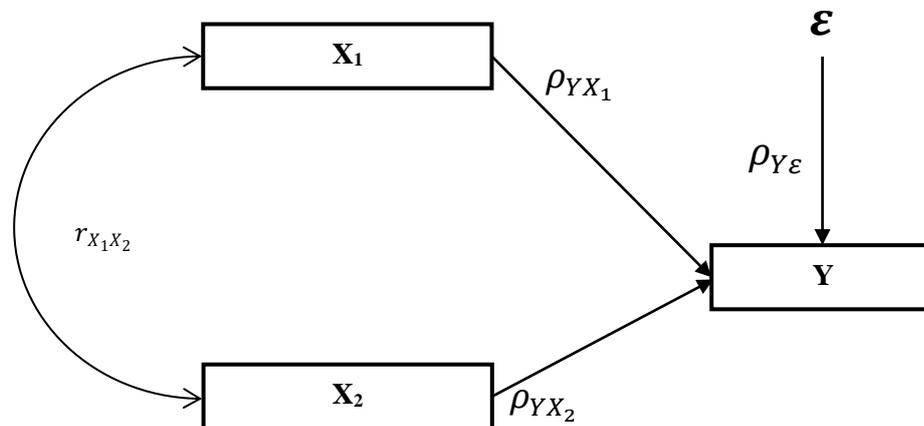
- X_1 : Kompetensi Kewirausahaan
 X_2 : Inovasi
 Y : Keberhasilan Usaha
 ε : Variabel lain (Epsilon)

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya diagram hipotesis di atas diterjemahkan ke dalam beberapa subhipotesis yang menyatakan pengaruh subvariabel independen (eksogen) yang paling dominan terhadap variabel dependen (endogen). Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.4 sebagai berikut:



Gambar 3.4
Diagram Sub Hipotesis

Keterangan:

- Y : Keberhasilan usaha sebagai variabel terikat (endogen)
 X₁ : Inovasi sebagai variabel bebas (eksogen)
 X₂ : Kompetensi kewirausahaan sebagai variabel bebas (eksogen)
 ϵ : Faktor lain yang mempengaruhi

- Susun matriks korelasi antar variabel bebas

$$R = \begin{bmatrix} X_1 & X_2 & y \\ r_{X_1X_1} & r_{X_1X_2} & r_{X_1y} \\ & 1 & r_{X_2y} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

- Identifikasi sub-struktur yang akan dihitung koefisien korelasinya dan kemudian susun matriks korelasi antar variabel eksogen yang menyusun substruktur tersebut, karena diagram jalur hanya terdiri dari sebuah substruktur, maka matriks antar variabel eksogen bisa disusun sebagai berikut

$$R = \begin{bmatrix} X_1 & X_2 & y_k \\ r_{X_1X_1} & r_{X_1X_2} & r_{X_1y_k} \\ & 1 & r_{X_2y_k} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

Dimana k (jumlah variabel eksogen) = 2

- Hitung matriks invers

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$R = \begin{bmatrix} & X_1 & X_2 & y_k \\ C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} & C_{1.k} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} & C_{2.k} \end{bmatrix}$$

Dimana k (jumlah variabel eksogen) = 2

5. Menghitung semua koefisien jalur jalur ρ_{YX_i} , $i = 1, 2, 3, 4, \dots, k$ melalui rumus:

$$\begin{bmatrix} \rho_{YX_1} \\ \rho_{YX_2} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} & C_{1.k} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} & C_{2.k} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \end{bmatrix}$$

6. Hitung koefisien determinasi $R^2 Y$ yaitu bilangan yang menyatakan prosentasi pengaruh pengaruh X_1 dan X_2 terhadap bersama Y melalui hubungan sebab akibat antara Y dengan X_1 dan X_2 dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 Y (X_1, X_2) = [\rho_{YX_1}, \rho_{YX_2}] \begin{bmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \end{bmatrix}$$

Dimana k (jumlah variabel eksogen) = 3

7. Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel
 1. Pengaruh (X_1) terhadap Y
 - Pengaruh langsung $= \rho_{YX_1}, \rho_{YX_1}$
 - Pengaruh tidak langsung melalui (X_2) $= \rho_{YX_1} \cdot r_{X_1 X_2} \cdot \rho_{YX_2} +$
 - Pengaruh total (X_1) terhadap Y $= \dots\dots\dots$
 2. Pengaruh (X_2) terhadap Y
 - Pengaruh langsung $= \rho_{YX_2}, \rho_{YX_2}$
 - Pengaruh tidak langsung melalui (X_1) $= \rho_{YX_2} \cdot r_{X_2 X_1} \cdot \rho_{YX_1} +$
 - Pengaruh total (X_2) terhadap Y $= \dots\dots\dots$
8. Menghitung variabel lain (ϵ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{Y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2 Y(X_1 X_2)}$$

3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Langkah akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear. Untuk menguji signifikansi korelasi antara dimensi variabel kompetensi kewirausahaan (X_1), inovasi dan keberhasilan usaha (Y). Kebenaran suatu hipotesis dibuktikan melalui data-data yang terkumpul, secara statistik hipotesis diartikan sebagai pertanyaan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2014).

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel kompetensi kewirausahaan (X_1), inovasi dan keberhasilan usaha (Y) secara simultan dilakukan dengan uji F sebagai berikut:

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

$$F = \frac{(n - k - i)R^2Y.(X_1, X_2)}{k(1 - R^2Y.(X_1, X_2))}$$

(Sarwono, 2012)

Keterangan:

- F : F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}
 R : Koefisiensi korelasi
 K : Jumlah variabel independen
 n : Jumlah anggota sampel

Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka koefisiensi korelasi yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diartikan untuk seluruh populasi. Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila hasil dari pengujian secara bersama-sama menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan, selanjutnya dilakukan pengujian parsial untuk melihat lebih jelas variabel mana saja diantara kedua variabel eksogen, yaitu kompetensi kewirausahaan dan inovasi yang pengaruhnya signifikan terhadap keberhasilan usaha. Untuk menguji koefisien jalur dari masing-masing variabel eksogen tersebut digunakan uji t, dengan rumus menggunakan rumus statistik:

$$t = \frac{-\rho_{YX_i} - \rho_{YX_i}}{\sqrt{\frac{1 - R^2Y(X_1, X_2)}{(n - k - i)}(c_{ii} + c_{ij} + c_{jj})}}$$

Keterangan:

- t : t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}
 R : Koefisiensi korelasi
 K : Jumlah variabel independen
 n : Jumlah anggota sampel

Prosedur pengujian di atas mengikuti distribusi t, dengan *Degree of Freedom* = (n-k-i). Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Secara statistik, hipotesis utama yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : $\rho \leq 0$, tidak terdapat pengaruh dari kompetensi kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha baik secara simultan maupun parsial.

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_a: \rho > 0$, terdapat pengaruh positif kompetensi kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha.

Adapun sub hipotesis yang diuji dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut

- 1) $H_0: \rho \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha
 $H_a: \rho > 0$, terdapat pengaruh positif kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha
- 2) $H_0: \rho \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif inovasi terhadap keberhasilan usaha
 $H_a: \rho > 0$, terdapat pengaruh positif inovasi terhadap keberhasilan usaha

Tabel 3.8
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Pengaruh (Guilford)

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)